

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan di bab-bab sebelumnya dapat diambil bekesimpulan sebagai berikut:

Secara keseluruhan, kaligrafi Al-Qur'an Banten tidak hanya menjadi komponen penting warisan budaya Indonesia, namun juga menggambarkan bagaimana berbagai tradisi kreatif dan budaya berinteraksi hingga mempengaruhi karakter kaligrafi Islam di daerah ini. Oleh karena itu, manuskrip-manuskrip ini memiliki nilai sejarah dan seni yang tinggi selain makna keagamaannya, sehingga layak untuk dilestarikan dan dipelajari lebih lanjut. Dalam tradisi penyalinan naskah Indonesia. Naskah Al-Qur'an Banten memperlihatkan ciri khas Naskhi yang tidak terdapat dalam tradisi kaligrafi di tempat lain. Beberapa mushaf yang masih ada menggunakan gaya penulisan Banten, kemiripan yang paling mencolok di antara mushaf Al-Qur'an Banten adalah seluruh tulisan tangannya menggunakan gaya Naskhi khas "Naskhi Banten". Ada yang berpendapat bahwa para penyalin Al-Qur'an di Banten secara historis cenderung memiliki gaya Naskhi mereka yang khas, yang dapat dilihat pada berbagai mushaf dari berbagai tempat. Khat digunakan untuk membuat terjemahan bahasa Jawa selain teks Alquran, yang

biasanya dianggap lebih khas. Corak karakter khas “Naskhi Banten” hadir dalam dua varian. Waw dan ra' pertama ditarik ke atas, seperti dalam Naskhi Indo-Persia, meskipun dua ekor lainnya, waw dan ra', lebih mirip dengan Muhaqqaq.

Bisa kita liat dalam Mushaf Al-Bantani naskah tersebut menggunakan khat Naskhi baghdadi yang populerkan oleh Hasyim Muhammad Al Bhagdadi, Naskah A51a-e juga menggunakan khat Naskhi yang mirip dengan Muhaqqaq, Naskah A50 dan Naskah A52a-k pun menggunakan khat Naskhi dengan ciri khas Naskhi Banten, Naskah A53a-k menggunakan gaya Naskhi yang mirip Muhaqqaq dan hal demikian sama dengan Naskah A54a-e, Naskah W.278 dari awal hingga akhir menulis dengan gaya Naskhi Persia atau India, dan Naskah-naskah yang ada di Masjid Agung banten Banten, Makam Maulana Yusuf, Makam pangeran Mas juga sama menggunakan Khat Naskhi.

Dapat disimpulkan bahwa varian Naskhi Banten menjadi fokus penelitian di Banten karena bentuk tersebut terdapat pada sejumlah mushaf Al-Qur'an yang saat ini disimpan di lokasi berbeda dan sepertinya telah digunakan secara konsisten dan terus menerus di tempat tersebut. Gaya tradisi Naskhi Al-Bhagdadi dan Muhaqqaq di India dan Persia mempunyai pengaruh terhadap Naskhi Al-Qur'an di Banten, meskipun sebenarnya dilakukan dengan standar yang berbeda.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian mengenai kajian manuskrip terdapat beberapa saran untuk penelitian filologi, sebelum mengkaji naskah harus dilakukan prapenelitian guna memudahkan konsentrasi terhadap kajian naskah yang akan dilakukan. Dalam menemukan isi naskah memerlukan kehati-hatian. Semua pemilik manuskrip harus merawatnya dengan sangat hati-hati karena, meskipun sudah tua dan usang, manuskrip tersebut mengandung kekayaan sejarah yang dapat ditemukan di dalamnya.